

(Sosialisasi Penerapan Protokol Kesehatan di Rumah Belajar Anak Soleh & Solehah)

Fakhri Mujahid Z^{1,*}, Muhammad Rizki², Muhamad Rizqi Ananda³,

¹ Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah, Jakarta, 15419

² Manajemen Perbankan Syraiah Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah, Jakarta, 15419

³ Hukum Keluarga Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah, Jakarta, 15419

*2018520010@student.umj.ac.id

ABSTRAK

Tingkat penularan Covid-19 yang masih cukup tinggi khususnya di wilayah Jabodetabek menjadi perhatian untuk segera dilakukan upaya yang dapat membantu masyarakat agar waspada dan terhindar dari Covid-19. Masih minimnya tingkat kesadaran dan pola kebersihan masyarakat khususnya anak-anak menjadi salah satu faktor penyebab tingginya penularan Covid-19. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan adanya upaya sosialisasi berupa kegiatan penyuluhan dalam rangka mencegah penularan Covid-19. Kegiatan ini dilakukan di rumah belajar anak soleh dan solehah desa parung panjang bogor. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pola hidup kebiasaan anak-anak beserta guru-guru dan juga masyarakat di masa pandemi Covid-19. Kegiatan ini dilakukan dalam enam tahapan yang meliputi sosialisasi, penyuluhan, pembagian masker, pembagian handsanitizer, publikasi melalui digital platform, dan monitoring serta evaluasi terkait penerapan disiplin protokol kesehatan Covid-19. Hasil yang dicapai dari kegiatan pengabdian ini yaitu (1) wawasan dan pengetahuan anak-anak di rumah belajar soleh dan solehah meningkat tentang disiplin protokol kesehatan Covid-19, (2) anak-anak memiliki masker kain sebagai alat pelindung diri untuk mencegah penularan Covid-19, (3) anak-anak memiliki kesadaran yang tinggi tentang bahaya Covid-19.

Kata kunci: Covid-19, anak-anak, sosialisasi

ABSTRACT

The level of transmission of Covid-19 which is still quite high, especially in the Jabodetabek area is a concern for immediate efforts that can help the community to be alert and avoid Covid-19. The lack of awareness and hygiene patterns of the community, especially children, is one of the factors causing the high transmission of Covid-19. Based on these problems, it is necessary to have socialization efforts in the form of counseling activities in order to prevent the transmission of Covid-19. This activity was carried out at the study house for pious and solehah children in the village of Parung Panjang, Bogor. This activity aims to increase awareness and the habitual lifestyle of children and teachers and also the community during the Covid-19 pandemic. This activity was carried out in six stages which included socialization, counseling, distribution of masks, distribution of hand sanitizer, publication through digital platforms, and monitoring and evaluation related to the implementation of the Covid-19 health protocol discipline. The results achieved from this service activity are (1) the insight and knowledge of children at pious and solehah learning houses increases about the discipline of Covid-19 health protocols, (2) children have cloth masks as personal protective equipment to prevent Covid-19 transmission. , (3) children have high awareness about the dangers of Covid-19.

Keywords: Covid-19, children, socialization

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah banyak memberikan dampak kepada seluruh masyarakat di berbagai lapisan dan sektor kehidupan. Dampak yang dirasakan oleh masyarakat tidak hanya terbatas pada sektor kesehatan masyarakat, tetapi juga meliputi sektor lainnya seperti ekonomi, pendidikan, sosial, dan lainnya. Pandemi yang telah berlangsung sejak akhir Tahun 2019 ini telah membuat masyarakat harus berjuang keras untuk mempertahankan keberlangsungan hidupnya. Masyarakat kini harus menyesuaikan diri dengan pola kehidupan di era pandemi Covid-19. Salah satunya adalah pola kebiasaan baru tentang disiplin protokol kesehatan Covid-19 yang bertujuan untuk dapat mengurangi penularan wabah virus Covid-19.

Tingginya angka penularan kasus Covid-19 di Indonesia masih disebabkan oleh berbagai permasalahan. Permasalahan permasalahan tersebut khususnya banyak ditemukan di kalangan masyarakat. Salah satunya adalah masih minimnya rasa kepedulian, kesadaran, dan pengetahuan masyarakat tentang ancaman pandemi Covid-19. Hal ini ditunjukkan dengan masih ditemukan kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan dan melindungi diri dari Covid-19. Masyarakat yang belum menggunakan masker ketika di luar rumah masih seringkali ditemukan di berbagai lingkungan publik. Hal ini penting untuk menjadi perhatian guna menekan angka penularan kasus positif Covid-19.

Kota Bogor merupakan salah satu wilayah yang menjadi zona dengan tingkat penularan Covid-19 yang cukup tinggi (Satgas Covid, 2020). Kondisi wilayah Kota Bogor yang merupakan salah satu kota penyangga ibu kota negara tentu memiliki posisi strategis dengan mobilitas warga yang cukup tinggi sehingga kota ini memiliki kondisi yang cukup rentan dalam penularan Covid-19. Menanggapi hal tersebut, masyarakat Kota Bogor khususnya desa parung panjang perlu untuk memiliki kesadaran dan kebiasaan dan pola hidup bersih di masa pandemi ini. Hal ini tentu diperlukan adanya upaya yang besar untuk menanggulangi penularan Covid-19.

Wilayah yang cukup terdampak dari adanya Covid-19 yaitu desa parung panjang. Secara geografis, desa parung panjang terletak di

kabupaten bogor. Desa parung panjang memiliki luas wilayah secara administrasi seluas 3.317,00 Ha. Desa parung panjang memiliki letak yang sangat strategis karena dekat dengan DKI Jakarta, Secara lengkap, desa parung panjang berbatasan dengan Desa Parung Panjang di Sebelah Utara. Adapun di sebelah timur berbatasan dengan desa Karang Tengah. Pada sebelah barat berbatasan dengan Parung Panjang dan pada sebelah selatan berbatasan dengan desa Cikuda. Lokasi kecamatan dan kelurahan yang strategis inilah yang harus menjadi fokus dalam upaya pencegahan Covid-19.

Secara spesifik, masyarakat yang menjadi perhatian untuk dilakukan kegiatan penyuluhan yaitu di kecamatan parung panjang, karena di kecamatan tersebut terdapat rumah belajar anak anak soleh dan solehah, dimana hal tersebut menjadi perhatian khusus dimana dalam satu kelas terdapat lebih dari 30 siswa didik.

Rumah Belajar Anak Sholeh & Sholehah didirikan pada tahun 2019. Rumah Belajar Anak Sholeh & Sholehah merupakan program pengembangan dakwah untuk memasyarakatkan Al Qur'an kepada generasi penerus sejak usia dini. Dengan fokus kegiatan pada menghafal Al Qur'an, diniyah dan akademik umum. Diharapkan dengan adanya Rumah Belajar Anak Sholeh & Sholehah ini akan muncul para penghafal Al Qur'an usia dini di wilayah Parung Panjang dan sekitarnya.

Tingkat penularan Covid-19 yang masih cukup tinggi khususnya di wilayah Jabodetabek menjadi perhatian untuk segera dilakukan upaya yang dapat membantu masyarakat agar waspada dan terhindar dari Covid-19. Masih minimnya tingkat kesadaran dan pola kebersihan masyarakat khususnya anak anak menjadi salah satu faktor penyebab tingginya penularan Covid-19. Secara khusus, permasalahan yang dihadapi oleh pengurus dan para siswa rumah belajar anak soleh dan solehah di antaranya yaitu (1) para siswa belum terbiasa menerapkan disiplin protokol kesehatan Covid-19, (2) wawasan pengetahun anak-anak tentang pola pencegahan Covid-19 masih perlu ditingkatkan sehingga perlu adanya sosialisasi yang maksimal melalui berbagai cara maupun platform, dan (3) anak-anak masih terbatas dalam menggunakan fasilitas pelindung diri seperti contohnya

penggunaan masker kain ketika beraktifitas di lingkungan belajar.

Seiring dengan masih tingginya kasus positif Covid-19, pemerintah telah banyak melakukan kegiatan baik berupa sosialisasi, bantuan, maupun kegiatan lainnya yang bertujuan mencegah penularan Covid-19. Hasil penelitian Zahrotunnimah (2020) menunjukkan bahwa telah banyak upaya pemerintah daerah dalam melakukan strategi komunikasi kepada masyarakat wilayahnya masing-masing baik melalui teknik koersif, informatif, canalizing, edukatif, persuasif maupun redundancy dalam mengemas pesan berupa instruksi, himbuan kepada masyarakat untuk mencegah penularan Covid-19. Namun, tidak dipungkiri, upaya ini tentu membutuhkan dukungan dari berbagai pihak agar hasil yang dicapai lebih maksimal khususnya dalam upaya menurunkan angka penularan covid-19. Oleh karena itu, dalam rangka mendukung upaya pemerintah tentang pencegahan covid-19 dan membantu masyarakat khususnya anak-anak rumah belajar soleh dan solehah desa parung panjang, tim KKN UMJ Kelompok 79 mengajukan beberapa program untuk edukasi masyarakat terkait disiplin protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19.

Dalam menangani penyebaran Covid-19 maka perlu dilakukan upaya preventif pada masyarakat. Hasil penelitian Sari dan Atiqoh (2020) menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19. Sejalan dengan hasil penelitian tersebut, maka diperlukan adanya upaya edukasi bagi masyarakat terkait pencegahan Covid-19 di antaranya melalui kebiasaan menggunakan masker. Salah satu cara preventif yaitu dengan

melakukan kegiatan promosi kesehatan yang dilakukan melalui sosialisasi, edukasi, dan penggunaan berbagai media informasi untuk memberikan pemahaman terkait bahaya dan penularan Covid-19 (Kemenkes, 2020). Berbagai media informasi yang digunakan dapat berupa luring dan daring. Sebagaimana di masa pandemi ini, masyarakat cenderung mudah mengakses informasi secara daring. Hal ini menjadi salah satu peluang untuk melakukan sosialisasi tentang bahaya Covid19 dan pencegahannya. Promosi kesehatan berbasis daring tentang protokol Covid-19 dapat memberikan pengetahuan dan menumbuhkan kesadaran bagi masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan sebagai upaya mencegah COVID-19 (Suhadi, dkk, 2020).

Berdasarkan analisis permasalahan yang terjadi di lingkungan rumah belajar soleh dan solehah desa parung panjang, berikut ini merupakan solusi yang digagas oleh tim pengabdian masyarakat kelompok 79 kepada pihak mitra yaitu rumah belajar anak soleh dan solehah desa parung panjang di antaranya yaitu (1) penyuluhan disiplin protokol kesehatan Covid-19 kepada masyarakat, (2) program bagi-bagi masker, sabun cuci tangan, dan handsanitizer (3) edukasi tatacara menerapkan protokol kesehatan seperti praktek cuci tangan yang baik dan benar. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan adanya upaya sosialisasi berupa kegiatan penyuluhan dalam rangka mencegah penularan Covid-19. Melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pola hidup kebiasaan masyarakat di masa pandemi Covid-19.

2. METODE

Untuk dapat menjalankan kegiatan penyuluhan ini, maka diperlukan tahapan metode pelaksanaan yang terstruktur. Berikut ini metode pelaksanaan penyuluhan disiplin protokol kesehatan Covid-19 di rumah belajar anak soleh dan solehah desa parung panjang.

a) Tahap I survey lokasi.

Pada tahap ini Salah satu kelompok melaksanakan survey ke Rumah Belajar Anak Sholeh & Sholehah yang berada di Kota Bogor, karena masa pandemic covid-19 ini jadi salah satu dari kelompok tidak semua anggota kelompok untuk survey ketempat tujuan.

b) Tahap II kegiatan sosialisasi

Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan kegiatan sosialisasi melalui kepala yayasan rumah belajar anak soleh dan solehah terkait kegiatan penyuluhan yang akan dilaksanakan. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang kegiatan penyuluhan yang akan dilakukan yaitu tentang disiplin protokol kesehatan Covid-19. Sosialisasi kegiatan penyuluhan disiplin protokol kesehatan Covid19 dilakukan pada awal bulan Juli. Sosialisasi dilakukan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan, menggunakan masker, menerapkan kebiasaan cuci tangan dan penggunaan hand sanitizer, serta pembatasan jarak sosial.

c) Tahap III Penyuluhan Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19

Pada tahap III ini, para siswa siswi mendapatkan penyuluhan tentang disiplin protokol kesehatan Covid-19. Tim pengabdian berperan sebagai narasumber dalam kegiatan ini. Penyuluhan secara offline dilakukan untuk memudahkan penyuluhan. Penyuluhan dilakukan kepada anak-anak para siswa siswi rumah belajar anak soleh dan solehah.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 23 juli 2021. Bentuk kegiatan berupa sebuah penyuluhan terkait penerapan protokol kesehatan Covid-19, yang meliputi pengertian hingga cara pencegahan penularan Covid-19, dan juga pembelajaran tatacara mencuci tangan yang baik dan benar. Penyuluhan dilakukan kepada anak-anak rumah belajar soleh dan solehah. Penyuluhan secara

offline dilakukan secara terbatas dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan Covid-19.

Kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan mengacu kepada standar disiplin protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan RI. Menurut Kemenkes (2020), cara pencegahan penularan Covid-19 terhadap individu meliputi sebagai berikut.

- 1) Menerapkan kebiasaan cuci tangan pakai sabun dan air mengalir selama 40 - 60 detik atau menggunakan cairan antiseptik berbasis alkohol (handsanitizer) minimal 20 – 30 detik.
- 2) Membiasakan penggunaan alat pelindung diri berupa masker yang menutupi hidung dan mulut jika harus keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya.
- 3) Menerapkan kebiasaan jarak minimal 1 meter dengan orang lain untuk menghindari terkena droplet dari orang yang yang batuk atau bersin.
- 4) Membatasi diri terhadap interaksi atau kontak dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya.
- 5) Saat tiba di rumah setelah bepergian, segera mandi dan berganti pakaian sebelum kontak dengan anggota keluarga di rumah.
- 6) Meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS).
- 7) Mengelola penyakit penyerta / komorbid agar tetap terkontrol
- 8) Mengelola kesehatan jiwa dan psikososial.
- 9) Menerapkan etika batuk dan bersin
- 10) Menerapkan adaptasi kebiasaan baru dengan melaksanakan protokol kesehatan dalam setiap aktivitas.

d) Tahap IV Program Pembagian Masker, Sabun Cuci Tangan, dan HandSanitizer

Pembagian Masker, sabun, dan handsanitizer Pada tahap selanjutnya, setelah adanya kegiatan penyuluhan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan, tim pengabdian membagikan masker, sabun cuci tangan, dan handsanitizer secara gratis kepada yayasan rumah belajar anak soleh dan solehah. Pembagian masker diharapkan dapat

mendorong anak-anak untuk menerapkan kebiasaan menggunakan masker selama berada di rumah belajar anak soleh dan solehah. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2021, pembagian masker, sabun cuci tangan, dan handsanitizer bertujuan sebagai sarana edukasi bagi anak-anak agar rajin menggunakan masker dan juga mencuci tangan, untuk mencegah penularan Covid-19. Pada saat pembagian masker dll, anak-anak juga diberikan edukasi terkait penggunaan masker yang baik dan benar, dan juga di praktekan cara mencuci tangan yang baik dan benar untuk pencegahan Covid-19.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan pada bulan Juli 2020. Sesuai dengan metode pelaksanaan yang telah dipaparkan sebelumnya, kegiatan penyuluhan ini dilakukan melalui empat tahapan, dengan 3 program utama yaitu (1) penyuluhan disiplin protokol kesehatan Covid-19 (2) program bagi-bagi masker, sabun cuci tangan, dan handsanitizer (3) edukasi tatacara menerapkan protokol kesehatan seperti praktek cuci tangan yang baik dan benar. Secara lebih rinci, berikut ini merupakan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan.

1) Penyuluhan disiplin protokol kesehatan Covid-19

Penyuluhan disiplin protokol kesehatan Covid-19 dilakukan agar masyarakat khususnya anak-anak memiliki tingkat kesadaran dan kepedulian yang tinggi terhadap bahaya penularan Covid-19. Kegiatan ini cukup mendapatkan respon positif dan manfaat yang banyak bagi masyarakat desa parung panjang Bogor khususnya di rumah belajar anak soleh dan solehah. Pada pelaksanaannya, kegiatan penyuluhan berjalan lancar dan antusiasme siswa-siswi rumah belajar soleh dan solehah itu sangat baik. Pelaksanaan kegiatan ini dengan memperhatikan dan menerapkan protokol kesehatan Covid-19.

Hasil yang dicapai dari kegiatan penyuluhan ini di antaranya yaitu wawasan dan pengetahuan masyarakat meningkat tentang disiplin protokol kesehatan Covid-19. Masyarakat dapat mengetahui secara jelas bagaimana potensi penularan Covid-19 dan upaya pencegahannya. Selain itu, masyarakat mulai membiasakan praktik protokol kesehatan

Covid-19 yang terdiri dari kebiasaan cuci tangan, menjaga kebersihan, disiplin jaga jarak, dan aktif menggunakan masker ketika keluar rumah.

Kegiatan penyuluhan khususnya pada anak-anak juga memberikan hasil berupa wawasan dan kesadaran yang meningkat untuk mencegah penularan Covid-19. Kegiatan sosialisasi pada anak-anak memiliki manfaat besar dalam menimbulkan kesadaran bagi anak dalam pencegahan dari organisme berbahaya, baik virus, bakteri, maupun jamur yang dapat menyebabkan penularan penyakit (Ibrahim, dkk, 2020). Hal ini juga sebagai membantu pencegahan penularan Covid-19 pada kluster anak-anak.



Gambar 1. Penyuluhan Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19

2) program bagi-bagi masker, sabun cuci tangan, dan handsanitizer

Pembagian masker, sabun, dan handsanitizer bertujuan sebagai sarana edukasi bagi masyarakat agar rajin menggunakan masker dan mencuci tangan untuk mencegah penularan Covid-19. Masker kain dibagikan kepada yayasan rumah belajar anak soleh dan solehah. Pada saat pembagian masker juga diberikan edukasi terkait penggunaan masker yang baik dan benar untuk pencegahan Covid-19. Dalam kondisi pandemi, kegiatan praktik yang baik dan benar tentang cara menggunakan, melepas, dan membuang masker, serta membersihkan tangan setelah melepas masker harus diikuti oleh masyarakat (WHO, 2020).

Hasil kegiatan ini yaitu masyarakat memiliki masker yang memadai sebagai alat pelindung diri untuk mencegah penularan Covid-19 serta kesadaran dan kebiasaan masyarakat meningkat dalam penggunaan masker ketika beraktifitas di luar rumah. Masyarakat juga memiliki wawasan terkait

cara penggunaan masker, pemilihan jenis masker, serta pemeliharannya sehingga baik untuk digunakan oleh masyarakat. Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan budaya disiplin penggunaan masker ketika beraktifitas.



Gambar 2. Pembagian Masker, Sabun Cuci Tangan, dan Handsanitizer

3) Edukasi tatacara menerapkan protokol kesehatan seperti praktek mencuci tangan yang baik dan benar.

Edukasi tatacara penerapan protokol kesehatan Covid-19 dilakukan agar masyarakat memiliki tingkat kesadaran dan kepedulian yang tinggi terhadap bahaya penularan Covid-19. Kegiatan ini cukup mendapatkan respon positif dan manfaat yang banyak bagi anak-anak rumah belajar soleh dan solehah. Pada pelaksanaannya, kegiatan penyuluhan berjalan lancar dan antusiasme anak-anak cukup baik. Pelaksanaan kegiatan ini dengan memperhatikan dan menerapkan protokol kesehatan Covid-19.

Hasil yang dicapai dari kegiatan edukasi tatacara penerapan protokol kesehatan dengan praktek mencuci tangan ini di antaranya yaitu wawasan dan pengetahuan masyarakat meningkat tentang disiplin protokol kesehatan Covid-19. Anak-anak rumah belajar soleh dan solehah dapat mengetahui secara jelas bagaimana cara mencuci tangan yang baik dan benar untuk mengurangi potensi penularan Covid-19 dan upaya pencegahannya. Selain itu, masyarakat mulai membiasakan praktik protokol kesehatan Covid-19 yang terdiri dari kebiasaan cuci tangan, menjaga kebersihan, disiplin jaga jarak, dan aktif menggunakan masker ketika keluar rumah.



Gambar 3. Praktek Mencuci Tangan Yang Baik dan benar

4. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi penerapan protokol kesehatan Covid-19 merupakan kegiatan yang penting dilakukan sebagai pengabdian mahasiswa dalam membantu memutus penyebaran covid19, khususnya di wilayah Parung Panjang Kabupaten Bogor. Kegiatan ini meliputi penyuluhan, pembagian masker, sabun cuci tangan, dan handsanitizer, dan edukasi tatacara penerapan protokol kesehatan dengan praktek mencuci tangan yang baik dan benar. Seluruh kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya masyarakat mitra yaitu rumah belajar anak soleh dan solehah. Kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan lancar dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan Covid-19. Hasil yang dapat dicapai dari kegiatan ini yaitu kegiatan ini dapat meningkatkan tingkat kesadaran masyarakat terhadap bahaya penularan Covid19 sehingga tergerak untuk menerapkan protokol kesehatan Covid-19 dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Harapannya, program ini dapat dilanjutkan oleh mitra dan memberikan banyak manfaat sehingga masyarakat dapat terhindar dari penularan Covid-19.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim KKN UMJ Kelompok 79 mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta, Ketua yayasan Rumah Belajar Anak Soleh dan Sholehah, serta seluruh pihak yang telah berpartisipasi pada kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ibrahim, dkk. (2020). Bencana Virus Corona Melalui Sosialisasi pada Anak Usia Dini pada Desa Rempe Kecamatan Seteluk Sumbawa Barat. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 3 (2), 191-195. Retrieved from, <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/view/2196/1482>
- Kemkes. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19). Jakarta : Kementerian Kesehatan.
- Listina, O, dkk. (2020). Edukasi Corona Virus Disease 19 (Covid-19) Melalui Penyebaran Poster Kepada Masyarakat Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal. *JABI Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia* 1 (2). Retrieved from file:///C:/Users/User/Downloads/210-Article%20Text-638-1-10-20200815.pdf.
- Sampurno, M. B. T, dkk. (2020). Budaya Media Sosial, Edukasi Masyarakat dan Pandemi Covid-19. *Jurnal Sosial dan Budaya Syar'I* 7 (6), 529-542. Retrieved from <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/article/view/15210/pdf>.
- Sari, D. P dan Atiqoh, N. S. (2020). Hubungan antara Pengetahuan Masyarakat dengan Kepatuhan Penggunaan Masker sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 di Ngronggah. *Jurnal Infokes* 10 (1), 52-55. Retrieved from <https://ojs.uwb.ac.id/index.php/infokes/article/view/850/755>.
- Satuan Tugas Penanganan Covid-19. (2020). Data Covid-19. Melalui <https://covid19.go.id/> pada tanggal 5 September 2020.
- Suhadi, dkk. (2020). Promosi Kesehatan Berbasis Daring Mengenai Perilaku Pencegahan Covid-19 Bagi Masyarakat Kota Kendari. *Jurnal Anoa* 1 (3), 245- 255. Retrieved from <http://ojs.uho.ac.id/index.php/anoa/article/view/13664>.
- Zahrotunnimah. (2020). Langkah Taktis Pemerintah Daerah dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona Covid-19 di Indonesia. *Jurnal Sosial dan Budaya Syar'I* 7 (3), 247-260. Retrieved from <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/article/view/15103/pdf>
- WHO. (2020). Anjuran Mengenai Penggunaan Masker dalam Konteks COVID-19. Retrieved September 22 from website: https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/anjuran-mengenai-penggunaan-masker-dalamkonteks-covid19.pdf?sfvrsn=8a209b04_